

RINGKASAN

Wanita pekerja seksual (WPS) merupakan kelompok terbesar kelima yang menyebarkan HIV/AIDS. Kelompok ini berisiko tinggi terkena infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran mereka untuk menjaga kesehatan alat reproduksinya. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Lingkungan Hidup (LPPSLH) merupakan salah satu LSM yang terlibat aktif membantu menurunkan angka infeksi menular seksual (IMS), khususnya HIV/AIDS, melalui pemberdayaan WPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran, bidang, serta bentuk pemberdayaan yang dilakukan LPPSLH kepada WPS di Gang Sadar, Desa Karangmangu, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah staf LPPSLH sebagai pelaku pemberdayaan, pengelola WPS di Gang Sadar, dan para wanita pekerja seksual yang telah mengikuti program pemberdayaan. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan *in-depth interview*, observasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPPSLH berperan sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan kepada para WPS di Gang Sadar. Bidang yang menjadi fokus pemberdayaan adalah bidang kesehatan, meliputi pemberian pengetahuan mengenai IMS; cara pencegahan dan penularan IMS; tindakan yang harus dilakukan jika terinfeksi IMS, dan lain sebagainya. LPPSLH juga menumbuhkan motivasi dan kesadaran para WPS dengan tujuan agar WPS bisa lebih memahami hal yang menjadi kebutuhan dari pekerjaan mereka. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan, penjangkauan dan *monitoring*, edukasi kesehatan seksual, pengecekan alat kesehatan reproduksi, dan pemberian alat kontrasepsi kondom. Pelaksanaan program pemberdayaan yang berkelanjutan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam diri WPS untuk menjaga kesehatan alat reproduksinya.

Kata kunci: LSM, pemberdayaan, wanita pekerja seksual

SUMMARY

Female sexual workers (FSW) are the fifth largest group who spread HIV/AIDS. This group is at high risk of sexually transmitted infections (STIs) and HIV/AIDS due to their lack of knowledge and awareness about maintaining the health of their reproductive organs. The Institute for Research and Development of Environmental Resources (LPPSLH) is one of the NGOs that is actively involved in helping reduce the number of sexually transmitted infections (STIs), especially HIV/AIDS, through empowering FSW. The aim of this research is to determine the role, field and forms of empowerment carried out by LPPSLH for FSW in Gang Sadar, Karangmangu Village, Baturraden District, Banyumas Regency. This research uses descriptive qualitative research methods. The main targets in this research are LPPSLH staff as empowerment actors, FSW managers in Gang Sadar, and female sexual workers who have participated in the empowerment program. The technique for determining informants uses purposive sampling technique. Data collection methods use in-depth interviews, observation, and documentation with data analysis methods using the Miles and Huberman model.

The research results show that LPPSLH plays a role as a facilitator in the empowerment program for FSWs in Gang Sadar. The areas that are the focus of empowerment are the health sector, including providing knowledge about STIs; how to prevent and transmit STIs; actions to take if infected with an STI, and so on. LPPSLH also increases the motivation and awareness of FSW with the aim that FSW can better understand the requirements of their work. The forms of activities carried out include mentoring, outreach and monitoring, sexual health education, checking reproductive health equipment, and providing contraceptive condoms. The implementation of sustainable empowerment programs is expected to foster awareness and independence in FSWs to maintain the health of their reproductive organs.

Key words: NGO, empowerment, female sexual workers